

ANALISIS PENGARUH MOTIVASI DIRI DAN FASILITAS PERPUSTAKAAN DALAM MENINGKATKAN PEMINJAMAN BUKU PERPUSTAKAAN MAHASISWA UNIVERSITAS XYZ

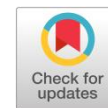
Aura Rahman^{1,a,*}

^{a,b} Universitas XYZ, Jl. Raya Cibolang Kaler, Sukabumi 43152, Indonesia
¹aurarahman75@gmail.com;

Diterima 02 Februari 2024; Direvisi 04 Februari 2024; Diterima 10 Februari 2024

ABSTRAK

Minat baca dan minat peminjaman buku yang rendah di kalangan mahasiswa Universitas XYZ merupakan perhatian serius bagi perpustakaan kampus. Dalam rangka mengatasi tantangan ini, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan meningkatkan minat baca serta minat peminjaman mahasiswa melalui studi kasus peminjaman buku di perpustakaan kampus. Meskipun populasi mahasiswa aktif mencapai 6000 orang, hanya 526 mahasiswa yang tercatat sebagai peminjam buku, menciptakan persentase minat baca dan minat peminjaman sekitar 0.06% dari total mahasiswa. Penelitian ini mengusulkan pendekatan holistik dengan menerapkan analisis data peminjaman buku, survei kepuasan mahasiswa terhadap layanan perpustakaan, dan wawancara dengan mahasiswa non-peminjam. Hasil analisis data menunjukkan adanya kesenjangan signifikan antara potensi minat baca dan minat peminjaman mahasiswa dengan partisipasi aktual dalam peminjaman buku. Untuk mengatasi kendala ini, penelitian fokus pada analisis motivasi diri dan fasilitas perpustakaan sebagai faktor kunci dalam meningkatkan peminjaman buku. Upaya-upaya strategis dan perbaikan fasilitas perpustakaan diusulkan untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan peminjaman. Survei kepuasan juga memberikan pandangan yang berharga untuk merancang program-program peningkatan berdasarkan preferensi dan kebutuhan mahasiswa. Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi positif terhadap upaya perpustakaan Universitas XYZ dalam meningkatkan minat baca dan minat peminjaman, menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih dinamis dan mendukung di kalangan mahasiswa.



KATA KUNCI

Minat baca
Mahasiswa
Penelitian

ABSTRACT

The low interest in reading and book borrowing among students at XYZ University raises serious concerns for the campus library. In addressing this challenge, this research aims to analyze and enhance students' reading interest and borrowing preferences through a case study on book borrowing at the campus library. Despite having an active student population of 6000, only 526 students are recorded as book borrowers, resulting in a reading interest and borrowing rate of approximately 0.06% of the total student body. This study proposes a holistic approach by employing data analysis of book borrowing, a survey on student satisfaction with library services, and interviews with non-borrowing students. The results of the data analysis reveal a significant gap between the potential reading interest and borrowing preferences of students and their actual participation in book borrowing activities. To address these challenges, the research focuses on the analysis of self-motivation and library facilities as key factors in enhancing book borrowing. Strategic efforts and improvements to library facilities are suggested to increase student engagement in borrowing activities. Satisfaction surveys also provide valuable insights to design enhancement programs based on student preferences and needs. This research is expected to make a positive contribution to the efforts of the XYZ University library in increasing reading interest and book borrowing, creating a more dynamic and supportive learning environment among students.



KEYWORD

The low interest
Students
research



This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license

1. Pendahuluan

Budaya lisan yang telah turun temurun yang diwariskan dari generasi ke generasi masih lekat di masyarakat sekitar kita [1], [2]. Mereka lebih suka bercakap daripada membaca. Merubah pola kebiasaan

tersebut sebenarnya menjadi tugas dari semua pemangku kepentingan. Tidak bisa sekejab mata tetapi harus perlahan namun pasti kebiasaan yang kurang baik tersebut dapat terkikis dan menumbuhkan kebiasaan baru yang lebih bermanfaat yaitu minat baca dan minat peminjaman. Sebenarnya minat baca dan minat peminjaman merupakan sebuah kebiasaan seseorang yang diperoleh setelah orang tersebut dilahirkan sehingga hal tersebut dapat ditumbuhkan, dibina dan dikembangkan [3]. Peranan minat baca dan minat peminjaman sangat penting karena dengan minat baca dan minat peminjaman, seseorang akan memperoleh pengertian tentang suatu gejala yang lebih mendalam, dapat menganalisis aspek-aspek yang dibaca, serta dapat mengaitkannya dengan berbagai gejala lain yang ada disekitarnya [4], [5], [6]. Selain itu, dari sisi pemustaka pemanfaatan koleksi perpustakaan dipe-ngaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut memiliki peranan dalam mempengaruhi pemustaka di per-pustakaan. Faktor internal dapat ber-pengaruh apabila pemustaka memiliki motivasi yang tumbuh dalam diri untuk menggunakan koleksi yang ada di perpus-takaan. Untuk menumbuhkan motivasi dalam diri sendiri tidaklah mudah, terlebih jika seseorang tidak memiliki minat untuk membaca dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan. Sedangkan motivasi eksternal berpengaruh apabila keadaan sekitar pemustaka mendukung dan juga memberikan dorongan sehingga pemus-taka menjadi termotivasi untuk ber-kun-jung dan menggunakan koleksi yang ada di perpustakaan [7]. Pedoman perpustakaan perguruan tinggi menyebutkan bahwa perpustakaan perguruan tinggi berperan sebagai unit sarana penunjang suatu perguruan tinggi yang bersifat akademis [8].

Dalam menunjang suatu perguruan tinggi di bidang pendidikan dan pengajaran perpustakaan perguruan tinggi mengumpulkan, melestarikan, mengelola dan menyediakan pemanfaatan dan penyebaran informasi atau layanan informasi sesuai kurikulum yang memperkaya pengetahuan dosen, mahasiswa, mempertinggi kualitas pengajar dan mempertinggi mutu hasil belajar mahasiswa. Bertitik tolak dari hal tersebut di atas, maka diharapkan semua koleksi yang ada di perpustakaan harus dipergunakan seoptimal mungkin untuk memperkaya pengetahuan mahasiswa, mencerdaskan dan mendukung pengajaran dan penelitian. Untuk itu upaya meningkatkan dalam pemanfaatan setiap koleksi yang ada melalui jasa layanan perpustakaan dalam rangka menunjang proses belajar mahasiswa harus turut menjadi agenda utama perguruan tinggi sangat terasa manfaatnya bilamana jasa layanan yang tersedia benar-benar dimanfaatkan oleh mahasiswa dan dapat berperan secara maksimal dalam menunjang proses belajar mereka. Pemanfaatan [8]. Selain itu, minat baca dan minat peminjaman memiliki peran krusial dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman di kalangan mahasiswa di perguruan tinggi. Universitas XYZ, sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang berkualitas, memiliki populasi mahasiswa aktif sebanyak 6000 orang. Namun, meskipun potensi intelektual yang besar, hanya sekitar 526 mahasiswa yang aktif memanfaatkan layanan perpustakaan dengan melakukan peminjaman buku. Persentase ini, yang sekitar 0.06% dari total mahasiswa, menciptakan sebuah tantangan yang signifikan dalam upaya meningkatkan minat baca dan minat peminjaman di lingkungan kampus.

Minat baca yang rendah dapat memberikan dampak negatif pada perkembangan akademik dan intelektual mahasiswa [9], [10]. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendalami pemahaman terhadap fenomena tersebut, mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi rendahnya minat baca terutama dalam minat peminjaman buku di kalangan mahasiswa Universitas XYZ, dan merancang strategi yang efektif untuk meningkatkan minat baca dan minat peminjaman mereka

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Penelitian Terdahulu

"Minat baca dan minat peminjaman Praja Terhadap Buku Novel Di Perpustakaan IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat Muh. Muaidi: Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mendeskripsikan data akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat hubungan antara fenomena yang diteliti. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah koleksi buku novel adalah 61 judul dengan 326 eksemplar. Jumlah keterpakaian koleksi buku novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB sejak bulan Juli – Desember 2019 mencapai 384 buku (117,79%). Sedangkan keterpakaian koleksi buku novel dari bulan Januari – Desember 2020 yaitu sejumlah 97 buku (29,75%). Terjadi penurunan keterpakaian buku novel mencapai 287 buku (88,04%). Permendagri nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) memicu penurunan drastis keterpakaian koleksi buku Novel di Perpustakaan IPDN Kampus NTB [7].

"Tren Penurunan Buku Dipinjam Oleh Mahasiswa Pendidikan Dokter di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada." Penelitian ini diteliti oleh Sukirno¹, Mukhotib², Gandes Retno Rahayu³. Penekanan pada pemberian suasana-sarana belajar peserta didik aktif mandiri, bebas dalam menggali dan membentuk atau mensitesis kompetensi ilmu, ketrampilan, sikap perilaku, kepribadian

profesi (kognitif, psikomotor, afektif). Pendekatan sistem ini mahasiswa dibiasakan belajar secara mandiri dengan didukung fasilitas koleksi perpustakaan yang memadai untuk memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa. Oleh karena itu optimalnya pemanfaatan koleksi di Unit Perpustakaan Fakultas Kedokteran UGM oleh mahasiswa program pendidikan dokter perlu untuk diketahui. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis secara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini mahasiswa program studi pendidikan dokter, dengan jumlah sampel yang digunakan sebanyak 132 mahasiswa. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan kuesioner. Hasil penelitian ini diketahui bahwa faktor-faktor yang menyebabkan penurunan buku teks dipinjam mahasiswa program pendidikan dokter, meliputi; tersedia koleksi ebook (22 %), punya buku sendiri (18 %), buku di perpustakaan kurang update (15 %), buku tidak komplit (16 %), administrasi (9 %), dan lain-lain (20 %). Mencermati hasil penelitian, maka perlu dibuat kebijakan yang menyeluruh agar mahasiswa banyak menggunakan referensi buku untuk mendukung proses perkuliahan [11].

“Analisis Faktor-Faktor Pendukung Minat baca dan minat peminjaman Mahasiswa Jurusan Tari di Perpustakaan”. Emi Tri Mulyani meneliti tentang minat baca dan minat peminjaman, membaca, faktor-faktor minat baca dan minat peminjaman dan analisis faktor-faktor minat baca dan minat peminjaman mahasiswa Jurusan Tari di ISI Surakarta. Hasil penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan data diperoleh dari sumber tertulis, observasi dan wawancara. Teori yang digunakan adalah teori tentang minat baca dan minat peminjaman dan membaca karena merupakan kerangka dalam memecahkan masalah yang dihadapi. Faktor yang ditemukan dalam penelitian ini adalah faktor tujuan dan manfaat membaca, tersedianya sarana dan prasarana, faktor Guru atau Dosen, tersedianya buku bacaan, jenis kelamin, dan saran-saran teman sekelas. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa minat baca dan minat peminjaman para calon sarjana tari sangat minim sekali dan kurangnya perhatian mereka pada membaca. Pengelolaan tentang buku bacaan, sumber penelitian, dan ruang di dalam perpustakaan sudah mencukupi dan masalah peminat baca dan minat peminjaman sedikit menjadikan perpustakaan sepi pengunjung. Beberapa faktor yang terkait dengan mahasiswa [12].

3. Metodologi Penelitian

3.1 Metode

Salah satu metode data mining yang populer, algoritma Apriori digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis transaksi penjualan di platform e-commerce. Dalam hal ini, kami menggunakannya untuk memahami pola belanja pengguna di platform e-commerce dan menentukan item mana yang sering dibeli bersama-sama. Berikut ini beberapa Langkah dengan metode algoitma apriori, diantaranya [13]:

- 1) Tentukan minimum support: Ini adalah persentase minimum dari transaksi dalam database yang harus memiliki item tertentu untuk dianggap 'frequent'. Misalnya, jika minimum support adalah 2%, maka suatu item hanya akan dianggap 'frequent' jika lebih dari 2% dari semua transaksi dalam database memiliki item tersebut 3.
- 2) Hitung item-item dari support (1-itemset): Scan database untuk 1-itemset dan hitung support untuk setiap item. Setelah 1-itemset didapatkan, dari 1-itemset apakah diatas minimum support, apabila telah memenuhi minimum support, 1-itemset tersebut akan menjadi pola frequent tinggi 3.
- 3) Buat 2-itemset: Untuk mendapatkan 2-itemset, harus dilakukan kombinasi dari k-itemset sebelumnya, kemudian scan database lagi untuk hitung item-item yang memuat support. itemset yang memenuhi minimum support akan dipilih sebagai pola frequent tinggi dari kandidat 3.
- 4) Tetapkan nilai k-itemset: Nilai k-itemset dari support yang telah memenuhi minimum support dari k-itemset 3

3.2 Alat dan Bahan

1) Alat

Dalam penelitian ini, beberapa perangkat digunakan untuk mendukung analisis data dan implementasi algoritma Apriori. Beberapa alat yang digunakan antara lain:

2) Microsoft Word

Digunakan untuk penulisan dokumen dan analisis awal.

3) 2. Excel

Digunakan untuk menyimpan dan mengelola data transaksi penjualan.

4) Bahan Penelitian

Data yang menjadi fokus penelitian ini adalah data primer berupa transaksi penjualan dari toko online Random Thrift. Data tersebut mencakup informasi mengenai pembelian hoodie, jaket, dan kaos bekas

berkualitas tinggi yang masih bisa digunakan. Bahan penelitian ini menjadi dasar untuk analisis menggunakan algoritma Apriori dalam menemukan pola belanja pengguna di platform e-commerce.

3.3 Pengumpulan Data

1) Observasi

Proses pengumpulan data dimulai dengan observasi terhadap data transaksi penjualan periode Mei hingga Juli 2023. Data tersebut mencakup informasi tentang jenis produk yang dibeli, jumlah pembelian, dan nilai transaksi. Observasi ini membantu dalam mengidentifikasi pola penjualan yang dapat menjadi fokus analisis.

2) Wawancara

Wawancara dapat dilakukan dengan pihak terkait di Random Thrift untuk mendapatkan informasi tambahan tentang perubahan strategi penjualan, perubahan dalam inventaris produk, dan tantangan yang dihadapi oleh toko online tersebut.

3) Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk mengumpulkan informasi mengenai penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini. Referensi dari penelitian terdahulu memberikan landasan teori dan kerangka pemikiran untuk memecahkan masalah penurunan signifikan penjualan di Random Thrift.

Table 1. Produk di Thrifting Random Shop

No	Nama Item
1	Hoodie
2	Jaket
3	Hoodie Zipper
4	Track Top
5	Vest
6	Crewneck
7	Rajut

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Pola Frekuensi Tinggi

1) Pembentukan 1 itemset

Dalam langkah ini, dilakukan pembentukan itemset dengan minimum support sebesar 50%. Sehingga nilai support dibawah 50% akan dihilangkan. Hasilnya menunjukkan frekuensi dan support masing-masing jenis produk seperti terlihat pada tabel berikut:

Table 2. Pembentukan 1 itemset

No	Nama Item	Jumlah	Support
1	Hoodie	88	84%
2	Jaket	68	65%
3	Hoodie Zipper	39	37%
4	Track Top	72	69%
5	Vest	34	32%
6	Crewneck	53	50%
7	Rajut	33	31%

2) Pembentukan 2 itemset

Selanjutnya, dilakukan pembentukan itemset berdasarkan kombinasi 2 jenis produk. Dan yang memenuhi nilai support minimal 50% dari table sebelumnya ialah hoodie, jaket, tracktop, dan crewneck. Sehingga menghasilkan tabel berikut:

Table 3. Pembentukan 2 itemset

Nama Item	Jumlah	Support
Hoodie + Jaket	58	55%
Hoodie + Track Top	63	60%
Hoodie + Crewneck	48	46%
Jaket + Track Top	50	48%
Jaket + Crewneck	31	30%
Track Top + Crewneck	36	34%

3) Pembentukan 3 itemset

Itemset yang terbentuk dengan kombinasi 3 jenis produk dicantumkan pada tabel berikut:

Table 4. Pembentukan 3 itemset

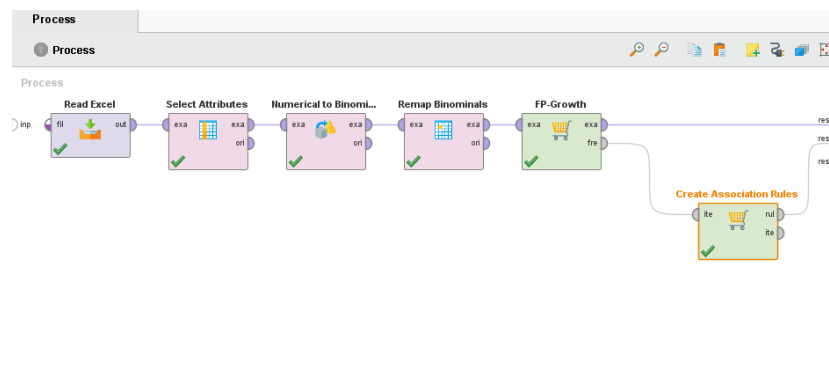
Nama Item	Jumlah	Support
Hoodie + Jaket + Track Top	45	43%

4) Pembentukan aturan asosiasi

Aturan Confidence menggambarkan seberapa kuat atau sering hubungan antara dua atau lebih item dalam aturan asosiasi. Dalam konteks analisis transaksi penjualan produk fashion bekas di platform e-commerce Random Thrift, aturan Confidence dihasilkan dari penggunaan algoritma Apriori. Berikut penjelasan untuk beberapa aturan Confidence yang terbentuk:

4.2 Implementasi algoritma apriori pada Rapidminer

Implementasi algoritma apriori pada penelitian ini menggunakan aplikasi Rapidminer untuk pengujian.



Gambar 1. Proses implementasi rapidminer

Proses Utama dibentuk melalui langkah-langkah proses dengan menghubungkan masing-masing operator. Dengan kata lain, Read Excel terhubung ke Select Attributes, Select Attributes ke Numeric to Binominal, Numeric to Binominal ke Remap Binominal, Fp-Growth terhubung ke Create Assosiation Rules, dan Proses Hasil terhubung ke mereka. Untuk mengimpor data transaksi yang berbentuk tabular, pertama-tama klik parameter import configuration wizard pada operator baca Excel. Kemudian klik Select Attributes untuk memilih subset atribut. Untuk operator FP-Growth, penulis harus mengisi dukungan minimal 0,5. Untuk operator Create Association Rules, penulis harus mengisi keyakinan minimal 0.7. Terakhir, klik run dan hasil perhitungan akan muncul.

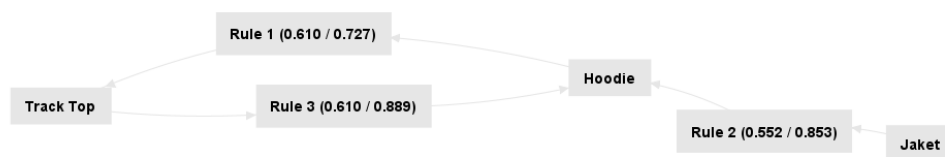
Kemudian hasil Rule tersebut dibentuk menjadi 2 rule dari hasil Rapidminer sebagai berikut:

Table 5. Hasil proses rapidminer

No.	Premises	Conclusion	Support	Confidence
2	Jaket	Hoodie	0.552	0.853
3	Track Top	Hoodie	0.610	0.889

Tampilan gambar dari hasil proses implementasi algoritma apriori pada perhitungan pada Rapidminer dengan memberikan minimal confidence 0.5 Support dan 0.7 Confidence yang telah ditetapkan, sehingga didapatkan hasil rule 2 sebagai berikut:

- 1) Jaket, hoodie dengan Nilai Support sebesar 0,552 dan nilai Confidence 0,853
- 2) TrackTop, hoodie dengan Nilai Support sebesar 0,610 dan nilai Confidence 0,889



Gambar 2. Rule hasil rapidminer

Dapat disimpulkan dari nilai rule yang paling unggul dengan Support 0,610 dan Confidence 0,889 adalah jika anda membeli TrcakTop maka anda akan membeli Hoodie.

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Penulis dapat mengidentifikasi produk seperti hoodie, hoodie ziper, jaket, vest, crewneck, tracktop, dan rajut yang paling banyak dijual di Random Thrifting Shop menggunakan hasil pengujian menggunakan algoritma Apriori dengan parameter minimal dukungan 50% dan minimal keyakinan 70%. Menurut evaluasi ini, kombinasi hoodie dan jaket, kombinasi hoodie dan tracktop, dan kombinasi hoodie dan jaket masing-masing memiliki nilai support 0,552 (55%) dan nilai kepercayaan 0,853 (85%). Untuk kombinasi tracktop dan hoodie, nilai support 0,610 (60%) dan nilai kepercayaan 0,889 (88%). Random Thrift mendapatkan hasil ini setelah melakukan pengujian secara manual dan menggunakan perangkat lunak RapidMiner. Dengan memahami pola asosiasi ini, mereka dapat membuat strategi pemasaran yang lebih baik untuk meningkatkan penjualan dan mengatasi penurunan pendapatan.

5.2Saran

Ekspansi Kategori Produk: Penelitian dapat diperluas untuk memasukkan lebih banyak kategori produk fashion bekas pada analisis. Menyelidiki pola asosiasi di antara berbagai jenis produk dapat memberikan wawasan lebih lanjut. Sentimen Konsumen: Penelitian dapat mempertimbangkan analisis sentimen konsumen terhadap produk-produk tertentu. Integrasi data sentimen dari ulasan atau komentar konsumen dapat membantu memahami preferensi dan tren lebih mendalam. Optimasi Strategi Pemasaran: Penelitian selanjutnya dapat fokus pada optimalisasi strategi pemasaran berdasarkan temuan algoritma Apriori. Ini mencakup penggunaan personalisasi, penawaran khusus, atau kampanye promosi yang dapat meningkatkan daya tarik produk. Analisis Musiman: Mengidentifikasi pola penjualan musiman dapat menjadi tambahan penting. Analisis ini dapat membantu toko online untuk mempersiapkan stok, menyesuaikan harga, atau meluncurkan kampanye promosi sesuai dengan musim yang berbeda.

Daftar Pustaka

- [1] A. Afriansyah and T. Sukmayadi, "Nilai Kearifan Lokal Tradisi Sedekah Laut Dalam Meningkatkan Semangat Gotong Royong Masyarakat Pesisir Pantai Pelabuhan Ratu: Indonesia," *J. Penelit. Ilmu-Ilmu Sos.*, vol. 3, no. 1, pp. 33–46, 2022.
- [2] H. Firmansyah, "Nilai-Nilai Tradisi Pantang Larang Dalam Budaya Melayu," *Sos. Horiz. J. Pendidik. Sos.*, vol. 10, no. 2, pp. 172–181, 2023.
- [3] L. Nurtika, *Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Masa Pandemi*. Lutfi Gilang, 2021.
- [4] S. J. Hutagalung, "Analisis Kualitas Produk dan Kualitas Pelayanan terhadap Minat Membaca Masyarakat di Kabupaten Tapanuli Tengah dengan Kepuasan Pelanggan sebagai Variabel Intervening," *EKSIS*, vol. 9, no. 3, pp. 128–143, 2020.
- [5] N. Nuraini, "Peran Perpustakaan Kafe Literacy Coffee dalam meningkatkan minat baca pengunjung di Kota Medan," *Berk. Ilmu Perpust. dan Inf.*, vol. 18, no. 1, pp. 45–58, 2022.
- [6] A. R. Munthe, "Pengelolaan Perpustakaan Dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa Di Man 1 Medan." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019.
- [7] M. Muaidi, "Minat Baca Praja Terhadap Buku Novel Di Perpustakaan IPDN Kampus Nusa Tenggara Barat," *Light J. Librariansh. Inf. Sci.*, vol. 2, no. 1, pp. 23–34, 2022.
- [8] S. H. Rosyida and D. Anggraeni, "Pemanfaatan Senayan Library Management System (SLiMS) Pada Sistem Sirkulasi Perpustakaan Politeknik Negeri Malang," *J. Tek. Ilmu Dan Apl.*, vol. 1, no. 1, pp. 18–23, 2020.
- [9] A. Widodo, H. Husniati, D. Indraswati, A. N. Rahmatih, and S. Novitasari, "Prestasi belajar mahasiswa PGSD pada mata kuliah pengantar pendidikan ditinjau dari segi minat baca," *J. Bid. Pendidik. Dasar*, vol. 4, no. 1, pp. 38–46, 2020.
- [10] R. A. Astari, "Pengaruh Minat Baca dan Peran Dosen Pembimbing Terhadap Keberhasilan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surabaya." Universitas Muhammadiyah Surabaya, 2020.
- [11] A. R. SANTOSA, "Profil Strategi Belajar SRL Komponen Manajemen Sumber Daya dalam Diskusi Kelompok PBL Selama Masa Pembelajaran Tatap Muka Terbatas." Universitas Jenderal Soedirman, 2023.
- [12] G. Aji Saputro, "peningkatan kesadaran kritis siswa melalui pembelajaran tematik berbasis hots di sdn 2 tonatan, kecamatan ponorogo, kabupaten ponorogo." IAIN Ponorogo, 2020.
- [13] A. Prasetya, S. Andriana, and R. T. Komalasari, "Rancang Bangun Inventarisasi Barang menggunakan Algoritma Apriori Sebagai Data Mining," *J. JTik (Jurnal Teknol. Inf. dan Komunikasi)*, vol. 5, no. 4, pp. 354–361, 2021.